

## ABSTRACT

**Yuga Teguh Muharam. (0705629). ANALYTICAL DISCUSSION ON COMMUNITY AWARENESS IN PAJAK BUMI BANGUNAN/PBB (LAND AND BUILDING TAXES) PAYMENT (Analyzed Descriptive Study to the Community in Kayu Ambon Village, Lembang Subdistrict, West Bandung District)**

What people need on general facilities are the most main points to be crucially paid attention by the government. It is just a very simple example that the public facilities should be established as early as possible. The key is the occupation of the grant. Most grants for these are acquired from taxes. There are many kinds of taxes. *Pajak Bumi dan Bangunan/SPPT* (Land and Building Tax) can mostly contribute well for occupying public facilities-one of the government effort to reach the goals on national development.

The outcome of *Pajak Bumi dan Bangunan* has great contribution to the governmental conductions in the frame of the national development. *Pajak Bumi dan Bangunan* is as one of the responsibilities given to the government in village level.

The lack of the community awareness in general has been the background of the research. There are still many various handicaps which have not been able to solve faced by the local government. Besides, it needs to know that the communities still do not know how to pay for them. The efforts have to be done for increasing the communities' awareness in paying *Pajak Bumi dan Bangunan*.

Analyzed Description is used as the method for expressing the problems as well as the use of qualitative approach. Datum is acquired by using observation and interview techniques, and document and literature studies.

The researcher states that 1). The level of the awareness of Kayu Ambon village community to pay *Pajak Bumi dan Bangunan* is still in lack condition because of the various reasons and motivations, 2). The ways to pay *Pajak Bumi dan Bangunan* can be done by three following ways: a), through the Bank; b).the pointed officer; and c).the tax office, 3).The handicaps are the community condition on economy, the irrelevant *Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang /SPPT* (announcement letter of tax debt), and the residence of the the tax compulsory actors where the locations are far from the area of *Kayuambon* village, and 4). The efforts to increase the community awareness of *Kayuambon* Village in paying *Pajak Bumi dan Bangunan /PBB* have to be done by conducting the meeting for coordination on PBB and socializing the new regulation by the leaders in *Rukun Tetangga* and *Rukun Warga* (neighbor group leader and citizen group leader).

Yuga Teguh Muharam, 2013

Kajian Tentang Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Deskriptif Analisis Pada Masyarakat Desa Kayuamban Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## ABSTRAK

### **Yuga Teguh Muharam. (0705629). KAJIAN ANALITIS TENTANG KESADARAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI BANGUNAN/PBB (Studi Deskriptif Terhadap Masyarakat Desa Kayuambon, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat)**

Yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam hal fasilitas umum merupakan hal yang paling utama. Keberadaan fasilitas umum ini adalah contoh yang sederhana dan sangat penting untuk diperhatikan oleh pemerintah sehingga pemerintah sebaiknya mendirikan fasilitas umum secepat mungkin. Kuncinya adalah keberadaan dana. Sebagian besar dana untuk semua hal ini diperoleh dari pajak. Ada berbagai jenis pajak. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dapat memberikan kontribusi lebih besar untuk kebutuhan penyediaan fasilitas umum salah satu upaya pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Hasil dari pungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah salah satu tugas dari pemerintah pusat yang diserahkan ke pemerintah daerah dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.

Kurangnya kesadaran masyarakat pada umumnya menjadi latar belakang dari penelitian ini. Masih ada berbagai kendala yang dihadapi oleh pemerintah setempat yang belum terpecahkan. Disamping itu, perlu diketahui pula bahwa masih banyak orang atau masyarakat yang belum mengetahui cara membayar pajak tersebut. Upaya-upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak tersebut.

Deskripsi analitis digunakan sebagai metode untuk mengungkapkan permasalahan dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data-datanya diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur.

Peneliti menyatakan bahwa: 1). Tingkat kesadaran masyarakat Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan masih kurang karena berbagai alasan dan motivasi, 2). Cara membayar Pajak Bumi dan Bangunan dapat dilakukan melalui tiga cara: a). melalui bank; b). petugas pemungut pajak tersebut yang ditunjuk oleh pemerintah desa; dan c). membayar langsung ke kantor pajak, 3). Kendala-kendalanya terpusat pada lemahnya kondisi ekonomi dari wajib pajak, Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang /SPPT yang tidak sesuai, dan lokasi alamat para wajib pajak yang jauh dari wilayah jangkauan pemungut pajak tersebut dan dari kantor pemerintah Desa Kayuambon, dan 4). Upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Kayuambon dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan telah dilakukan dengan melaksanakan rapat-rapat koordinasi berkenaan dengan PBB dan telah menyelenggarakan sosialisasi aturan hukum yang baru oleh RT dan RW.

**Yuga Teguh Muharam, 2013**

Kajian Tentang Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Deskriptif Analisis Pada Masyarakat Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu